

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul Tinjauan sosiologi hukum islam terhadap pembagian Upah Nelayan studi kasus terhadap Nelayan di Kepulauan Masalembu Kabupaten Sumenep ini merupakan penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengetahui bagai mana mekanisme sistem pembagian Upah oleh Nelayan di Kepulauan Masalembu dan juga di tujukan untuk bagaimana tinjauan sosiologi hukum Islam terhadap pembagian upah nelayan di Kepulauan Masalembu.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif analisis yang menjelaskan sebagai prosedur bagaimana sistem pembagain Upah berdasarkan fakta-fakta yang ada dengan cara menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang ditemukan di lapangan melalui observasi, wawancara. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum islam yang diartikan untuk membahas bagaimana secara hukum islam dan pendekatannya (sosialnya).

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Setudi pengupahan nelayan di Masalembu Sukajeruk ditinjau dari sosiologi hukum Islam ketentuan yang terdapat di pengupahan belum sepenuhnya memenuhi tiga perinsip: yang pertama prinsip keadilan yang masih kurang dan penetapan upahnya juga tidak sesuai dengan syariat atau hukum Islam adanya ketidakadilan juragan nelayan kepada anggota. Ada sebagian anggota merasa tidak terima dengan pembagian secara merata baik yang tidak ikut dengan yang ikut nelayan karena disama ratakan. Yang kedua prinsip kelayakan pengupahan di Masalembu tidak layak dan tidak sesuai dengan pekerjaannya sebagai nelayan, karena dari segi pendapatan tidak tentu terkadang pendapatannya banyak dan terkadang sedikit itu pun hasilnya masih dibagi rata antara yang bekerja secara penuh dengan yang tidak bekerja secara penuh. Yang ketiga Prinsip kebijakan dalam sistem pengupahan anggota nelayan di Kepulauan Masalembu di atur dalam sistem atau ketentuan–ketentuan sebelumnya, dan sehingga prinsip kebijakan disana tidak adanya keadilan dalam segala urusan antara juragan dan anggotan nelayan. Karena sistem pembagiannya disamaratakan antara yang bekerja secara penuh dengan yang tidak bekerja secara penuh masih mengikuti sebelumnya atau turun temurun. Upah mengupah yang berlaku dalam masyarakat Masalembu jika ditinjau dari ‘urf , maka kebiasaan tersebut adalah termasuk ‘urf *al-fasit* dengan beberapa faktordiatas yang tidak sejalan tuntunan syariat Islam.

ABSTRAC

Thesis entitled Sociology of Islamic Law Study on Distribution of Case Studies of Fishermen's Wages in the Masalembu Islands, Sumenep Regency is a field research that aims to find out how the mechanism of wage distribution systems by fishermen in the Masalembu Islands and also aimed at how to review the sociology of Islamic law on the fishermen's wage distribution in the Masalembu Islands.

This research is a qualitative research with a type of field research. The nature of this research is analytical descriptive research which explains as a procedure how the wage sharing system is based on the facts that exist by presenting, analyzing, and interpreting data found in the field through observation, interviews. This research approach uses the sociology of Islamic law approach which is interpreted to discuss how to Islamic law and its (social) approach.

The results of the study concluded that Setudi's wages for fishermen in Sukajeruk village in terms of the sociology of Islamic law, the provisions contained in wages did not fully meet three principles: the first principle of justice is still lacking and the stipulation of wages is also not in accordance with the Shari'a or Islamic law of fishermen injustice to members . There are some members who feel unacceptable evenly distributed, who do not participate with those who join the fishermen because they are equal. The second principle of wage eligibility in Masalembu is not feasible and is not in accordance with his work as a fisherman, because in terms of income it is not certain that sometimes the income is large and sometimes even the result is still divided equally between those who work fully and those who do not work fully. The third policy principle in the wage system of fishermen members in the Masalembu Islands is set in the system or the previous provisions, and so that the policy principle there is no justice in all matters between the skipper and the members of the fisherman. Because the distribution system is generalized between those who work full time and those who do not work full time, still following before or hereditary. Wage wages that apply in the Masalembu community when viewed from 'urf, then the habit is included' urf al-fasit with several factors above that are not in line with the guidelines of Islamic law.